

## ABSTRAK

Jumlah penderita Diabetes Melitus di Indonesia pada tahun 2017 masih terbilang sangat tinggi yaitu terdapat 10,3 juta jiwa dan banyak penderita yang mengalami komplikasi penyakit walaupun sudah mendapatkan terapi obat. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor salah satunya adalah ketidakpatuhan minum obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sayung 1 Demak.

Metode *observasional* analitik dengan rancangan *cross sectional* digunakan pada penelitian ini. Sampel penelitian dihitung dengan rumus Slovin dan didapatkan 70 sampel yang dipilih dengan cara *purposive sampling* dengan kriteria responden menderita diabetes melitus tipe 2 tidak disertai komplikasi dan bersedia menandatangani *inform consent*. Data penelitian diperoleh dari kuisisioner yang valid dan reliabel. Analisis data bivariat dan multivariat menggunakan *uji regresi logistics*.

Tingkat kepatuhan responden dalam meminum obat diabetes melitus sebagian besar 72,9% tidak patuh dan 27,1% patuh. Hasil analisis menggunakan uji multivariat regresi diperoleh hanya faktor dukungan keluarga saja yang berpengaruh dominan terhadap kepatuhan minum obat diabetes melitus dengan hasil ( $p=0,000$ ), (OR 22,05) dan (IK 95% 4,125-117,87).

Tidak ada hubungan yang bermakna antara faktor demografi, faktor psikologis, faktor obat dan pengobatan dan faktor sistem pelayanan kesehatan dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus, dan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus dimana pasien DM tipe 2 dengan dukungan keluarga yang baik 22,05 kali lebih patuh minum obat daripada pasien DM tipe 2 dengan dukungan keluarga yang tidak baik.

**Kata Kunci : Diabetes Melitus, Terapi Obat, Kepatuhan**